

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan perhitungan yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari data jumlah pergerakan pesawat di Bandar Udara Depati Amir Bangka tahun 2015 ditentukan pesawat rencana yaitu pesawat jenis Boeing 737-900 ER dengan nilai MTOW (*Maximum Take Off Weight*) sebesar 85.139 kg (187.699 lbs) dan konfigurasi roda *dual wheel*. Pesawat rencana ini ditentukan berdasarkan nilai MTOW (*Maximum Take Off Weight*) terbesar dari semua jenis pesawat yang berangkat dari Bandar Udara Depati Amir Bangka.
2. Hasil analisis dengan menggunakan metode FAA, *Airport Pavement Design and Evaluation*, AC No: 150/5320-6D diperoleh standar tebal perkerasan *runway*, *taxiway*, dan apron untuk Bandar Udara Depati Amir Bangka adalah sebagai berikut :
 - a. Tebal total untuk *runway* Bandar Udara Depati Amir Bangka adalah sebesar 25 inci (63,5 cm) dengan rincian tebal per lapisan sebagai berikut : tebal lapisan permukaan (*surface*) *runway* sebesar 4 inci (10,16 cm), tebal lapisan pondasi atas (*base*) *runway* sebesar 9,5 inci (24,13 cm), dan tebal lapisan pondasi bawah (*subbase*) *runway* sebesar 11,5 inci (29,21 cm).
 - b. Tebal total untuk *taxiway* Bandar Udara Depati Amir Bangka adalah sebesar 34 inci (86,36 cm) dengan rincian tebal per lapisan sebagai berikut : tebal lapisan permukaan (*surface*) *taxiway* sebesar 3 inci (7,62 cm), tebal lapisan pondasi atas (*base*) *taxiway* sebesar 10,5 inci (26,67 cm), dan tebal lapisan pondasi bawah (*sub base*) *taxiway* sebesar 20,5 inci (52,07 cm).
 - c. Tebal total untuk apron Bandar Udara Depati Amir Bangka adalah sebesar 21,5 inci (54,61 cm) dengan rincian tebal per lapisan sebagai berikut : tebal pelat beton (*concrete slab*) apron sebesar 17,5 inci (44,45 cm), dan tebal lapisan pondasi bawah (*sub base*) apron sebesar 4 inci (10,16 cm).

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan setelah menyelesaikan penelitian yang berjudul analisis tebal perkerasan *runway*, *taxiway*, dan apron pada Bandar Udara Depati Amir Bangka ini adalah sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan analisis dengan menggunakan metode-metode lain sehingga dapat memberikan perbandingan dari hasil yang di peroleh dengan metode FAA yang digunakan pada penelitian ini.
2. Diperlukan ketelitian dalam menghitung dan menarik garis pada kurva yang digunakan untuk menentukan tebal perkerasan *runway*, *taxiway*, dan apron.

